

**PELAKSANAAN PENYIDIKAN OLEH PENYIDIK POLRI TERHADAP
TINDAK PIDANA PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA
YANG DILAKUKAN OLEH ANAK
DI WILAYAH HUKUM POLRES SOLOK SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Hukum

Oleh:

RENA PUTRI YANI

1310111163

**PROGRAM KEKHUSUSAN
SISTEM PERADILAN PIDANA (PK V)**

Dosen Pembimbing :

- 1. Nelwitis, S.H., M.H**
- 2. Riki Afrizal, S.H., M.H**



**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2017

No. Reg : 4782/PK V/II/2017

**PELAKSANAAN PENYIDIKAN OLEH PENYIDIK POLRI TERHADAP
TINDAK PIDANA PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA YANG
DILAKUKAN OLEH ANAK**

DI WILAYAH HUKUM POLRES SOLOK SELATAN

oleh

**RENA PUTRI YANI, 1310111163, Fakultas Hukum Universitas Andalas, 71
Halaman, Tahun 2017**

ABSTRAK

Tindak pidana penyalahgunaan narkotika merupakan kejahatan yang luar biasa yang dapat merugikan diri sendiri seperti keselamatan jiwa dan juga merugikan orang lain. Pada umumnya tindak pidana penyalahgunaan narkotika dilakukan oleh orang dewasa, namun seiring perkembangan zaman tindak pidana penyalahgunaan narkotika juga dilakukan oleh anak, seperti yang terjadi di wilayah Hukum Polres Solok Selatan. Mengingat usia anak yang pemikirannya jauh berbeda dengan orang dewasa tentunya penyidik Polri dalam penyidikannya harus memprioritaskan kepentingan terbaik bagi anak. Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: 1) Bagaimanakah pelaksanaan penyidikan oleh penyidik Polri terhadap tindak pidana penyalahgunaan narkotika yang dilakukan oleh anak di Polres Solok Selatan?, 2) Apa saja kendala yang dihadapi penyidik Polri dalam melakukan penyidikan terhadap tindak pidana penyalahgunaan narkotika yang dilakukan oleh anak di Polres Solok Selatan? Dalam penelitian ini Penulis melakukan dengan metode pendekatan yuridis sosiologis. Jenis data yang digunakan adalah data primer yaitu data yang di dapat dari hasil penelitian langsung di lapangan (*field research*) dan data sekunder yaitu informasi-informasi dari bahan studi kepustakaan yang terdiri dari bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier. Dari penelitian yang dilakukan oleh penulis di dapatkan hasil bahwa pelaksanaan penyidikan terhadap anak yang melakukan tindak pidana penyalahgunaan narkotika yaitu, bahwa anak harus diperiksa kebenarannya yang menyatakan seorang adalah anak melalui akta kelahiran dan kartu keluarga, barang bukti dibawa ke Laboratorium Forensik dan BPOM untuk diperiksa. Penyidik Polri mengupayakan rehabilitasi, dengan syarat berdasarkan surat pernyataan orang tua yang menyatakan kesanggupannya untuk memonitoring perkembangan anak dan bersedia menghadirkan anak kapan saja dibutuhkan penyidik. Kendala yang dihadapi penyidik Polri Polres Solok Selatan yaitu, Terkendalanya koordinasi dengan Balai Pemasarakatan (BAPAS) karena jauhnya jarak BAPAS, Sulitnya menentukan kategori anak karena tidak adanya Akta Kelahiran dan Kartu Keluarga, Kurangnya Jumlah Penyidik Anak, Kurangnya Sarana dan Prasarana Khusus untuk pelaksanaan penyidikan tindak pidana yang dilakukan oleh anak, Kekurangan Anggaran Dana untuk melakukan Penyidikan.